

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman terung (*Solanum melongena* L.) termasuk ke dalam golongan sayur-mayur berbentuk buah, yang umum dikonsumsi masyarakat khususnya wilayah Asia. Salah satu cara yang dilakukan petani untuk meningkatkan produktivitas tanaman terung yaitu dengan pemuliaan (bibit unggul) serta pemupukan (Setiawan *et al.*, 2021). Inovasi olahan hasil tanaman terung untuk saat ini, seperti dijadikan terung krispi yang banyak digemari kalangan masyarakat Indonesia. Menurut Waskito *et al.*, (2017) terung merupakan buah yang banyak diolah sebagai bahan masakan yang kaya akan nutrisi yang baik bagi kesehatan masyarakat, buah terung dapat diolah menjadi berbagai menu masakan seperti menjadi manisan, terung krispi, lalapan ataupun masakan lain. Tingginya ketertarikan konsumen pada terung membuat kebutuhan terung meningkat sehingga produksi terung di Indonesia tidak sepadan (Nabilla & Koesriharti, 2018).

Produktivitas terung dalam negeri masih rendah dan kalah saing dengan negara lain. Pengaruh yang terjadi pada tanaman terung yang menyebabkan pertumbuhan tanaman terung terganggu oleh berbagai faktor antara lain unsur hara, suhu, cahaya, dan tanah. Pemberian pupuk organik salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas tanah supaya pertumbuhan tanaman terung lebih baik dengan demikian produksi terung dapat meningkat (Marviana *et al.*, 2014).

Upaya peningkatan kualitas budidaya terung perlu dilakukan, salah satunya pemberian bahan organik ke dalam media tanam. Urine kelinci merupakan limbah peternakan yang dapat dimanfaatkan menjadi pupuk organik cair yang bermanfaat terhadap kesuburan tanah dan kebutuhan tanaman. Pupuk organik cair salah satunya dari urine kelinci memiliki kandungan unsur hara yang bisa dibilang cukup tinggi yaitu (N 4%; P₂O₅ 2,8%; K₂O 1,2%, C/N : (10–12%) dan pH 6,47–7,52). Manfaat dari biourine kelinci dapat membantu meningkatkan kesuburan tanah dan meningkatkan produktivitas tanaman (Sembiring *et al.*, 2017).

Pupuk kandang sapi memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan pupuk sintesis. Selain kandungan Nitrogen (N), Fosfor (P), Kalium (K) yang cukup tinggi, pupuk kandang mengandung hara yang cukup lengkap (Evanita *et al.*, 2014). Salah satu pupuk yang baik sebagai pupuk dasar dan dapat memperbaiki kesuburan tanah, menjaga struktur tanah tetap gembur,

meningkatkan daya serap dan sebagai daya pegang tanah terhadap air sehingga ketersediaan air yang diperlukan tanaman mencukupi di tanah pasir berlempung dan bertekstur kasar (Hendri *et al*, 2015).

Dilihat dari penjelasan peranan biourine kelinci dan pupuk kandang sapi pada tanaman maka dilakukan penelitian dengan mengambil sebuah judul pengaruh pupuk kandang sapi dan biourine kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena*). Biourine kelinci dan pupuk kandang sapi dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan tanaman terung.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah pemberian pupuk kandang sapi berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu (*Solanum melongena*)?
2. Apakah pemberian biourine kelinci berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu (*Solanum Melongena*)?
3. Apakah terdapat interaksi antara pupuk kandang sapi dan biourine kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu (*solanum melongena*)?

1.3. Tujuan

1. Mengetahui pengaruh pemberian pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu
2. Mengetahui pengaruh pemberian biourine kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu
3. Mengetahui ada atau tidaknya interaksi antara pupuk kandang sapi dan biourine kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu

1.4. Manfaat

1. Dapat mengetahui pengaruh pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena*)
2. Dapat mengetahui pengaruh biourine kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena*)
3. Dapat mengetahui ada atau tidaknya interaksi antara pupuk kandang sapi dan biourine kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena*)

1.5. Hipotesis

1. Diduga terdapat pengaruh nyata pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu
2. Diduga terdapat pengaruh nyata biourine kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu
3. Diduga terdapat Interaksi antara pupuk kandang sapi dan biourine kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu.